

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ANALISIS RENTABILITAS

Dwi Nani Rizkiani

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri
Dwinanirizkiani@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan umumnya menggunakan analisis rentabilitas. Kelebihan pengukuran dengan metode tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rentabilitas ekonomi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui kinerja keuangan Koperasi “MEKAR” mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena menurunnya jumlah anggota dari Koperasi “MEKAR” dikarenakan Pensiun dini dari PT. Gudang Garam Tbk. Kediri dan masih ada anggota yang pinjamannya macet sehingga tidak dapat meminjam lagi.

Kata Kunci : Rentabilitas Ekonomi, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Financial Performance is one important factor in running a company. Assessment of financial performance commonly used Profitability analysis. The advantages of measurements with these methods is the ease of calculation for the historical data available. Data analysis techniques used in this study is economic profitability. The results of the study showed that the financial performance of Cooperative “MEKAR” has decreased from year to year, this was due to the declining number of members of the Cooperative “MEKAR” due to early retirement of PT. Gudang Garam Tbk. Kediri and there are still members who jammed loan that it can not borrow anymore.

Key word : Economic Profitability, Financial Performance

Pendahuluan

Dunia usaha sudah semakin berkembang saat ini. Kemunculan berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Persaingan bagi perusahaan dapat berpengaruh positif yaitu dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, akan tetapi persaingan juga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, yaitu produk mereka akan

tergusur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Selain itu penguasaan teknologi dan kemampuan komunikasi juga sangat dibutuhkan untuk terus dapat bertahan dalam dunia bisnis saat ini maupun di masa depan. Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini, perusahaan dituntut untuk dapat bertahan untuk menghadapi semakin ketatnya persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, harus dapat

meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang stabil akan berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk perusahaan, yang akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan. Kinerja dari suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Fungsi dari pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka hal itu akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya.

Untuk dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek non keuangan dan aspek keuangan. Dari aspek non-keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta dengan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya.

Namun penilaian kinerja melalui aspek non-keuangan ini relatif lebih sulit dilakukan, karena penilaian tersebut tergantung dari pihak penilaian, dimana penilaian dari satu orang akan berbeda dengan hasil penilaian orang lain. Sehingga dalam penilaian kinerja kebanyakan menggunakan aspek keuangan dan pada umumnya banyak yang beranggapan bahwa keadaan keuangan akan mencerminkan keadaan seutuhnya kinerja sebuah perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan umumnya menggunakan analisis rentabilitas. Kelebihan pengukuran dengan metode tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Sedangkan kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran atau estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat.

Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentase serta trendnya, penganalisa menyadari bahwa rasio secara individu akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rentabilitas.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang peneliti lakukan hanya mengenai Analisis Rentabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk. Kediri Mekar Tahun 2010-2014.

Lokasi yang dipilih peneliti untuk mengadakan penelitian ini adalah Kopkar PT. Gudang Garam Tbk Kediri "MEKAR" (Mekar Swalayan) Jln.Mataram No:180 Kediri.

Dalam penentuan lokasi ini didasarkan atas alasan-alasan dan pertimbangan dari peneliti antara lain :

1. Koperasi simpan pinjam sudah cukup lama berdiri karena eksistensinya yang memberikan jasa perkreditan pada masyarakat.
2. Pihak koperasi terbuka dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang berhubungan dengan analisis Rentabilitas. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan. Adapun data kuantitatif yang dibutuhkan adalah : Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca, Kebijakan Kredit Perusahaan dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara, yaitu :

1. Penelitian secara langsung (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen atau data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan terkait, umumnya tentang laporan keuangan yang terdiri dari laporan arus kas, neraca dan laporan laba rugi.

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian

yang diperoleh. Data tersebut diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Metode Analisis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan adalah dengan Analisis Rentabilitas, dalam hal ini Rentabilitas yang digunakan adalah Rentabilitas Ekonomi, Menunjukkan laba usaha yang di hasilkan dari tingkat penjualan.

Rentabilitas Ekonomi =

$$\frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Sendiri + Modal Asing}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Laba Usaha : Sisa Hasil Usaha (SHU)
 Modal Sendiri : Berasal dari Pemilik Koperasi atau anggota koperasi
 Modal Asing : Berasal dari Pinjaman-pinjaman

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil perhitungan rentabilitas ekonomi tahun 2010 – 2014 dapat diketahui pada tahun 2010 laba Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk. Kediri "MEKAR" yaitu Rp. 14.894.035.724 dan rentabilitas ekonomi 13,18% dari seluruh total modal, sedangkan pada tahun 2011 laba mencapai Rp. 17.179.320.509 dan rentabilitas ekonomi mengalami kenaikan menjadi 13,41%. Pada tahun 2012 laba mencapai Rp. 18.917.164.700 sedangkan rentabilitas ekonomi mengalami penurunan menjadi 12,95% dari seluruh total modal. Pada tahun 2013 laba mencapai Rp. 13.917.821.839 sedangkan rentabilitas ekonomi mengalami penurunan 9,58% dari

seluruh total modal. Pada tahun 2014 laba mencapai Rp. 15.369.426.445 sedangkan rentabilitas ekonomi mengalami kenaikan menjadi 11,48%.

Berikut peneliti menyajikan Tabel 4.8 untuk mengetahui hasil dari analisis Rentabilitas Ekonomi tahun 2010 – 2014 :

Tabel 1
Analisis Rentabilitas
Ekonomi (RE)

Periode	Laba Usaha (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Modal Asing (Rp)	RE
2010	14.894.035.724	83.240.479.695	29.685.644.807	13,18%
2011	17.179.320.509	91.494.119.915	36.540.052.730	13,41%
2012	18.917.164.700	100.959.485.244	45.118.709.639	12,95%
2013	13.917.821.839	101.417.117.384	43.864.735.324	9,58%
2014	15.369.426.445	93.809.398.196	40.117.730.458	11,48%

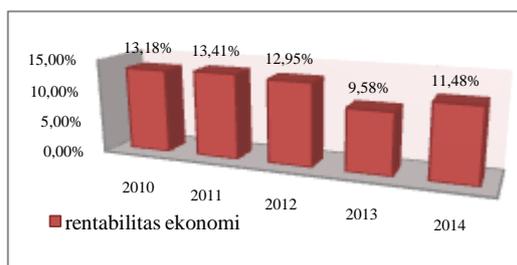
(Sumber : Data Diolah, 2015)

Keterangan :

$$RE = \frac{\text{LABA USAHA}}{\text{MODAL SENDIRI} + \text{MODAL ASING}} \times 100 \%$$

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa rentabilitas ekonomi pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR” mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2013 hingga mencapai 9,58%. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa rentabilitas ekonomi pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR” tidak dalam keadaan stabil.

Gambar 1
Grafik Kinerja Keuangan
Tahun 2010-2014



(Sumber : Data Diolah, 2015)

Gambar 1. di atas adalah model grafik sebagai bahan pembandingan dari tahun 2010 – 2014 kinerja keuangan Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk. Kediri “MEKAR” yang diperoleh dari

perhitungan rentabilitas ekonomi pada tahun 2010 sebesar 13,18%, tahun 2011 sebesar 13,41%, tahun 2012 dengan presentase 12,95%, pada tahun 2013 sebesar 9,58% dan tahun 2014 sebesar 11,48%. Dari gambar 1. diketahui bahwa kinerja keuangan Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR” mengalami penurunan dari tahun ke tahun, kenaikan hanya terjadi pada tahun 2011, tetapi tahun berikutnya mengalami penurunan lagi. Hal ini disebabkan karena menurunnya jumlah anggota dari Koperasi “MEKAR” dikarenakan Pensiun dini dari PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR” dan masih ada anggota yang pinjamannya macet sehingga tidak dapat meminjam lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Penelitian pada Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk. Kediri “MEKAR” mengenai Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rentabilitas periode 2010 – 2014.
2. Tingkat laba yang dihasilkan Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk. Kediri “MEKAR” tahun 2010 – 2012 dari modal pinjaman memiliki tingkat yang cukup bagus namun pada tahun 2013 mengalami penurunan. Semakin

- meningkatnya tingkat laba yang dihasilkan dari modal pinjaman membuktikan bahwa keuntungan yang dihasilkan cukup memuaskan dan bermanfaat bagi Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk. Kediri “MEKAR” maupun bagi anggotanya.
3. Berdasarkan hasil analisis rentabilitas ekonomi yang dilakukan terhadap modal asing dan modal sendiri dari tahun 2010-2014 membuktikan bahwa Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR” memiliki tingkat laba yang belum stabil diketahui pada tahun 2010 laba Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk. Kediri “MEKAR” yaitu Rp. 14.894.035.724 dan rentabilitas ekonomi 13,18% dari seluruh total modal, sedangkan pada tahun 2011 laba mencapai Rp. 17.179.320.509 dan rentabilitas ekonomi mengalami kenaikan menjadi 13,41%. Pada tahun 2012 laba mencapai Rp. 18.917.164.700 sedangkan rentabilitas ekonomi mengalami penurunan menjadi 12,95% dari seluruh total modal. Pada tahun 2013 laba mencapai Rp. 13.917.821.839 sedangkan rentabilitas ekonomi mengalami penurunan 9,58% dari seluruh total modal. Pada tahun 2014 laba mencapai Rp. 15.369.426.445 sedangkan rentabilitas ekonomi mengalami kenaikan menjadi 11,48%. Semakin tinggi tingkat rentabilitas ekonomi maka semakin bagus tingkat keuntungan yang dihasilkan, tapi jika tingkat rentabilitas ekonomi menurun, maka tingkat keuntungan akan menurun pula.
 4. Semakin besar kas, investasi jangka pendek dan piutang kepada nasabah berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi. Perusahaan harus memelihara rentabilitasnya tapi juga harus mencegah jumlah kas, investasi jangka pendek, piutang kepada nasabah yang berlebihan.
 5. Dilihat dari laporan Keuangan Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR”, prosentase laba kinerja keuangan tidak berjalan dengan stabil.
- Saran**
- Berdasarkan hasil evaluasi dan kesimpulan yang telah peneliti lakukan, maka dapat dikemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri Mekar dalam upaya pengembangannya yaitu:
1. Dalam pemberian hutang hendaknya diadakan pengawasan agar tidak terjadi kerancuan dalam pemberian kredit, maka pengawasan bisa dengan memperhatikan kebijaksanaan dalam pemberian kredit.
 2. Penyeleksian calon debitur dapat didasarkan dari informasi anggota yang diharapkan mampu untuk membantu pemberian kredit.
 3. Pengelolaan terhadap keuntungan yang dihasilkan perlu diperhatikan agar tingkat laba yang dihasilkan tetap stabil dan mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Dengan semakin baik tingkat laba yang dihasilkan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.
 4. Penurunan jumlah anggota harus diimbangi dengan usaha untuk menjaring anggota baru.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Acic Mar’atul khosyi’ah, (2008), *Skripsi Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. BPR Kadiri Kartapersada Kediri*. Kediri : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri.
- Aditya Riezkan Wahdine, (2010), *Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk Periode 2004-2008*. Banjarmasin : Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat.
- Bagus Isa Hernadi, (2008), *Pelaksanaan Pengendalian Piutang untuk*

- Meningkatkan Rentabilitas pada KSU Sopyono Kediri.* Kediri : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri.
- Harahap Sofyan S, (2007), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Horne, J.C.V, & Wachowicz, J.M, (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.* Edisi 12 (diterjemahkan oleh Fitriyani, D & Kwary, D.A). Salemba Empat: Jakarta.
- Ida Rohmatun, (2014), *Analisis Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Tingkat Rentabilitas pada KPTR Nugroho Ngadirejo Kediri.* Kediri : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2004), *Standar Akuntansi Keuangan.* Salemba Empat.
- Mamduh, M. Hanafi, (2003), *Analisa Laporan Keuangan .* UPP MPP YKPN: Yogyakarta.
- Munawir, S, (2007), *Analisa Laporan Keuangan .* Edisi Keempat. Liberty: Yogyakarta.
- Nitisemito, S. Alex, (1976), *Pembelajaran Perusahaan,* Yogyakarta : Ghalia Indonesia.
- Nuraini hidayati, (2013) *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Modal Ekonomi pada KSP Citra Abadi Kota Kediri.* Kediri : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri.
- Prastowo, Dwi, Rifka Juliaty, (2002), *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi.* Cetakan Kedua. AMP YKPN: Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang, (1995), *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan,* Edisi Keempat, Cetakan Pertama, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gadjah Mada.
- Riyanto, Bambang, (1997), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan,* Edisi 4: Yogyakarta, BPFE.